

**EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PADA PT. KIMIA FARMA TRADING AND DISTRIBUTION CABANG MANADO***EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM OF SALES AND CASH RECEIPT IN PT. KIMIA FARMA TRADING AND DISTRIBUTION BRANCH MANADO*

Oleh:

**Renancy Sinaga<sup>1</sup>**  
**Grace B. Nangoi<sup>2</sup>**  
**Steven J. Tangkuman<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

[<sup>1</sup>renancysinaga123@gmail.com](mailto:renancysinaga123@gmail.com)[<sup>2</sup>gracebn@yahoo.com](mailto:gracebn@yahoo.com)[<sup>3</sup>steven.tangkuman@unsrat.ac.id](mailto:steven.tangkuman@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Sistem pengendalian intern merupakan suatu sistem yang dirangkai dalam mencakup seluruh proses organisasi dalam mengelola informasi yang digunakan sebagai jaminan keamanan dalam melindungi aset perusahaan. Kas merupakan salah satu aktiva perusahaan yang sangat memerlukan perhatian dan pengendalian, karena kas adalah aktiva yang paling lancar sehingga kas sangat mudah untuk disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern atas penjualan dan penerimaan kas pada PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado sudah berjalan sesuai dengan prinsip pengendalian intern yang baik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern yang diterapkan oleh PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* secara keseluruhan sudah sesuai dengan prinsip pengendalian intern yang baik. Setiap kegiatan perusahaan sudah dilaksanakan sesuai otorisasi dan prosedur yang berlaku, terdapat praktik yang sehat, memiliki karyawan yang sesuai dengan mutu dan tanggung jawab. Hanya saja dalam praktiknya masih terdapat perangkapan tugas antara fungsi penjualan dan penagihan.

**Kata Kunci:** sistem, pengendalian intern, kas.

**Abstract:** The intern control system is a system that covers all organizational processes in managing information that is used as a security guarantee in protecting company assets. Cash is one of the company's assets that really needs attention and control, because cash is the most current asset so cash is very easy to be misused by irresponsible parties. The purpose of this study was to determine whether the intern control system for sales and cash receipts at PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* Manado Branch has been running appropriate to the principles of good intern control. This research uses a descriptive qualitative method. The results showed that the intern control system implemented by PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* as a whole is in appropriate with the principles of good intern control. Every company activity has been carried out in appropriate with applicable authorization and procedures, there are healthy practices, having employees who are in appropriate with quality and responsibility. It's just that in practice there are still concurrent duties between the sales and billing functions.

**Keywords:** System, Internal control, Cash.

## Latar Belakang

Kas merupakan komponen yang sangat penting untuk kemajuan dan berjalannya kegiatan dalam sebuah perusahaan. Oleh sebab itu akan sangat berbahaya jika sebuah perusahaan tidak memiliki kas yang cukup. Kas merupakan salah satu aktiva perusahaan yang sangat memerlukan perhatian dan pengendalian, karena kas adalah aktiva yang paling lancar sehingga kas sangat mudah untuk digelapkan/diselewengkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber aset suatu perusahaan. Setiap perusahaan harus memiliki pengendalian internal yang baik. Pengendalian intern berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan (*fraud*) dan melindungi aset perusahaan baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Pengendalian intern yang baik otomatis akan memberikan dampak yang baik atas penerimaan kas pada suatu perusahaan. Untuk menciptakan pengendalian intern yang baik, manajemen harus menetapkan tanggung jawab secara jelas dan tiap orang mendapatkan tanggung jawab atas tugas yang diberikan padanya. Pengendalian intern yang baik terhadap kas memerlukan prosedur-prosedur yang memadai untuk melindungi penerimaan kas. Prosedur-prosedur yang digunakan untuk mengawasi penerimaan kas, bisa berbeda pada setiap perusahaan sesuai kebutuhan guna mencapai tujuan perusahaan.

Untuk menciptakan pengendalian intern yang baik, manajemen harus menetapkan tanggung jawab secara jelas dan tiap orang mendapatkan tanggung jawab atas tugas yang diberikan padanya. Pengendalian intern yang baik terhadap kas memerlukan prosedur-prosedur yang memadai untuk melindungi penerimaan kas. Prosedur-prosedur yang digunakan untuk mengawasi penerimaan kas, bisa berbeda pada setiap perusahaan sesuai kebutuhan guna mencapai tujuan perusahaan. Tergantung pada berbagai faktor, seperti besarnya perusahaan, jumlah karyawan, sumber-sumber kas, bukti penerimaan kas (nota, kwitansi).

Tanpa adanya sistem pengendalian internal yang baik, perusahaan bisa saja mengalami kerugian karena kecurangan yang tidak terdeteksi maupun karena pengelolaan sumber daya yang tidak maksimal. Oleh karena itu, pada dasarnya baik perusahaan besar maupun kecil, perlu memperhatikan dan memahami sistem pengendalian internal penerimaan kas. PT. Kimia Farma adalah salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dibidang farmasi. Dalam memasarkan dan mendistribusikan produknya ke apotek-apotek yang tersebar diseluruh Indonesia, PT. Kimia Farma memiliki cabang khusus, yaitu PT. Kimia Farma *Trading and Distribution*. Kegiatan operasional PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado adalah melakukan pendistribusian dan perdagangan produk kesehatan.

Penjualan pada PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado mencakup ruang lingkup yang sangat besar. PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* merupakan satu-satunya perusahaan farmasi yang memperoleh izin untuk menjual/mendistribusikan obat narkotika dan psikotropika, dan memiliki jalur khusus distribusi. Kegiatan operasional perusahaan diawasi oleh apoteker agar tetap dalam koridor dan tidak terjadi penyalahgunaan, hal ini sudah diatur dalam undang-undnag kefarmasian. Adapun saluran pasar PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado diantaranya apotek, dinas kesehatan, rumah sakit, *super market*, grosir, klinik, lab, dan instansi dengan tingkat penjualan yang sangat besar. PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado mampu memberikan kontribusi pendapatan secara signifikan kepada PT Kimia Farma (Persero) setiap tahunnya.

Sistem pengendalian intern yang baik harus diterapkan oleh PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado agar menjamin kelancaran aktivitas penjualan dan penerimaan kas yang lebih baik, meminimalkan terjadinya penyalahgunaan dan penyelewengan, serta menekan kesalahan-kesalahan dalam prosedur penerimaan kas jika terjadi penyelewengan, sehingga transaksi penjualan dapat diselesaikan dengan baik, benar, dan tepat waktu sehingga kesalahan dalam penginputan yang mungkin terjadi dapat dikurangi atau dihilangkan.

## Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern atas penjualan dan penerimaan kas pada PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado sudah berjalan sesuai dengan sistem pengendalian intern yang baik.

**Sistem**

Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerjasama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan (Sujarweni, 2015:1). Sistem adalah kumpulan/grup dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik atau pun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Susanto, 2017:22). Dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan komponen-komponen yang susunannya terangkai saling berhubungan dan berkaitan dalam suatu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu.

**Akuntansi**

Akuntansi terdiri dari 3 kegiatan dasar yaitu mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada para pengguna yang membutuhkan laporan keuangan, baik pihak internal maupun eksternal organisasi. Akuntansi merupakan suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan (Kartikahadi dkk, 2016:3).

**Sistem akuntansi**

Sistem akuntansi terdiri atas metoda dan catatan yang ditetapkan untuk mengidentifikasi, merangkai, menganalisis, menggolongkan, mencatat, dan melaporkan transaksi-transaksi perusahaan dan untuk memelihara akuntabilitas aktiva dan kewajiban yang terkait. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan (Mulyadi, 2016:3). Sistem akuntansi adalah kumpulan elemen yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan keuangan yang akan digunakan oleh manajemen untuk mencapai suatu tujuan perusahaan (Sujarweni, 2015:3). Dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah alat yang digunakan untuk mengorganisir dan merangkum semua data yang menyangkut seluruh transaksi perusahaan untuk menghasilkan informasi yang diperlukan pihak internal perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengawasi jalannya perusahaan.

**Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan dan mengolah, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Krismiaji, 2015:15). Sistem Informasi akuntansi adalah kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Susanto, 2017:80). Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengolah data keuangan yang terdiri dari koordinasi manusia, alat, dan metode berinteraksi dalam suatu organisasi yang berstruktur untuk menghasilkan informasi bagi semua pengguna.

**Sistem Pengendalian Internal**

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2016:129). Sistem pengendalian intern adalah sebuah proses dan prosedur yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan pengendalian telah dipenuhi (Romney, 2016:226). Dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal merupakan suatu sistem yang dirangkai dalam mencakup seluruh proses organisasi dalam mengelola informasi yang digunakan sebagai jaminan keamanan dalam melindungi aset perusahaan.

**Tujuan Sistem Pengendalian Internal**

Mulyadi (2016:129) menyatakan bahwa tujuan utama perusahaan membuat sistem pengendalian intern adalah sebagai berikut:

1. Menjaga keamanan harta milik suatu organisasi
2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
3. Mendorong efisiensi kerja atau operasional perusahaan
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen



Sujarweni (2015:69) menyatakan bahwa tujuan utama perusahaan membuat sistem pengendalian intern adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjaga kekayaan perusahaan
2. Untuk menjaga keakuratan laporan keuangan perusahaan
3. Untuk menjaga kelancaran operasi perusahaan
4. Untuk menjaga kedisiplinan dipatuhinya kebijakan manajemen
5. Untuk semua lapisan yang ada diperusahaan tunduk pada hukum dan aturan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan

### Unsur Sistem Pengendalian Internal

Mulyadi (2016:130) menyatakan bahwa unsur-unsur sistem pengendalian internal adalah sebagai berikut:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas.
2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.

Krismiaji (2015:221) menyatakan bahwa pengendalian intern dalam model pengendalian *Commitee of Sponsoring Organization (COSO)* memiliki 5 komponen, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Aktivitas Pengendalian
3. Pengukuran Risiko
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan

### Kas

Kas merupakan aset perusahaan yang terdiri dari uang logam, uang kertas, cek, dan *money orders*. Termasuk sebagai unsur kas adalah uang yang ada di tangan atau dalam deposito di bank atau lembaga deposito lainnya (Samryn, 2015:31). Kas adalah uang tunai (uang kertas dan uang logam) dan alat-alat pembayaran lainnya yang dapat disamakan dengan uang tunai (Sodikin dan Riyono, 2014:87).

### Fungsi Kas

Fungsi dari kas antara lain:

1. Sebagai alat tukar atau alat bayar saat melakukan transaksi dalam perusahaan
2. Alat yang diterima sebagai setoran oleh bank
3. Kas digunakan untuk investasi dalam aktiva tetap
4. Untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam perusahaan

### Penelitian Terdahulu

1. Dhuha (2018) dalam penelitiannya yang berjudul *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai di PT. Aseli Dagadu Djokdja*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem pengendalian internal atas standar operasional prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai di PT. Aseli Dagadu Djokdja sudah berjalan cukup baik dimana Dagadu telah memenuhi kelima aspek COSO. Meskipun demikian ada beberapa kekurangan yang perlu di evaluasi seperti tidak adanya divisi sendiri yang bertanggung jawab terhadap pemantauan dan evaluasi pelaksanaan sistem pengendalin.
2. Defrianto, Saerang, dan Tangkuman (2018) dalam penelitiannya yang berjudul *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada Hotel Lucky Inn Manado*. Hasil penelitian menunjukkan sistem pengendalian intern penerimaan kas pada Hotel Lucky Inn sudah cukup efektif dan memadai dengan ini ditandai dengan adanya pemisahan tugas, tanggung jawab dan batasan wewenang yang jelas pada setiap unit kerja yang terdapat pada perusahaan. Tetapi masih ada masalah yang ditemui seperti kas yang ada ditangan dan di kasir belum diasuransikan dan belum adanya rotasi jabatan pada perusahaan.
3. Fengky, Sabijono, dan Kalalo (2019) dalam penelitiannya yang berjudul *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas pada Hotel Yuta Manado*. Dibandingkan dengan teori COSO, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal penerimaan kas pada Hotel Yuta Manado belum memadai, maka perlu adanya perputaran jabatan, peningkatan sumber daya manusia mengenai teknologi dan penambahan alat berupa komputer dibagian kasir.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini akan menjelaskan secara menyeluruh sistem pengendalian intern atas penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan pada PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado dan membandingkannya dengan teori yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado, yang berlokasi di Jln. Re Martadinata VII No.1, Manado, Sulawesi Utara. Waktu penelitian dimulai dari Agustus 2020 sampai dengan selesai.

### Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif perusahaan berupa hasil wawancara yang menguraikan informasi umum perusahaan seperti sejarah berdirinya perusahaan, visi-misi, tanggung jawab dan wewenang, struktur organisasi, fungsi terkait penjualan dan penerimaan kas, jaringan prosedur penjualan dan penerimaan kas, dan hasil dokumentasi berupa dokumen dan catatan atas penjualan dan penerimaan kas yang digunakan perusahaan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data diperoleh dari objek penelitian secara langsung yaitu PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado. Data yang dimaksud berupa hasil wawancara dengan pihak yang berwenang, serta data yang berkaitan dengan penjualan dan penerimaan kas.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara akan dilaksanakan pada PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado, dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan Bapak Tri Lambok Tambunan selaku kepala cabang, Bapak Ronny Yusuf selaku supervisor tata usaha, dan Bapak Rahmad Masoed selaku supervisor penjualan. Wawancara dilaksanakan untuk mendapatkan informasi tentang sejarah berdirinya perusahaan, visi-misi, struktur organisasi, tanggung jawab dan wewenang, fungsi terkait penjualan dan penerimaan kas, dan jaringan prosedur penjualan dan penerimaan kas.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari data-data yang ada dalam objek penelitian yang berguna untuk bahan analisis sistem pengendalian intern atas penerimaan kas pada PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado, khususnya dokumen dan catatan atas penjualan dan penerimaan kas yang digunakan perusahaan.

### Metode dan Proses Analisis

Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode deskriptif. Peneliti melakukan pengumpulan data, lalu dianalisa, selanjutnya di interpretasi sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai sistem pengendalian intern atas penjualan dan penerimaan kas pada PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado, dan membandingkannya dengan teori-teori yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data yang dibutuhkan. Dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi langsung. Peneliti mengumpulkan data dan informasi yang jelas terkait sistem pengendalian intern atas penjualan dan penerimaan kas pada PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado.

2. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh. Mendeskripsikan siklus penjualan dan penerimaan kas pada perusahaan berupa fungsi yang terkait, dokumen dan catatan yang digunakan, dan jaringan prosedur penerimaan kas pada perusahaan. Menganalisis terlebih dahulu sistem pengendalian intern atas penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan perusahaan dengan mempelajari fungsi yang terkait, dokumen dan catatan yang digunakan, dan jaringan prosedur penerimaan kas pada perusahaan. Selanjutnya mendeskripsikan sistem pengendalian intern yang diterapkan PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado. Kemudian mengevaluasi sistem pengendalian intern atas penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan perusahaan dengan cara membandingkan hasil temuan dilapangan dengan unsur sistem pengendalian intern menurut Mulyadi, yang terdiri dari:

a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas

- b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya
- c. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi
- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.

Kemudian memeriksa apakah pengendalian tersebut sudah sesuai dengan unsur sistem pengendalian intern menurut Mulyadi.

3. Menarik kesimpulan dan memberikan saran. Peneliti merangkum hasil analisis data yang diperoleh dan memberikan saran atas penelitian yang telah dilakukan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Kimia Farma adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1817. Nama perusahaan ini pada awalnya adalah NV Chemilaien Handle Rathkamp & Co. Berdasarkan kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda di masa awal kemerdekaan, pada tahun 1968 Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi Perusahaan Negara Farmasi (PNF) Bhinneka Kimia Farma. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT. Kimia Farma (Persero). Pada tanggal 4 Juli 2001, PT. Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik, PT Kimia Farma (Persero) Tbk. PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* didirikan pada tanggal 4 Januari 2003 untuk memenuhi kebutuhan pasar dan untuk memperlancar penyaluran obat dan alat kesehatan ke apotek, rumah sakit, toko obat, dan dinas kesehatan. PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* merupakan anak perusahaan dari PT. Kimia Farma (Persero) dengan akte pendirian nomor 7, tanggal 4 Januari 2003 oleh Notaris Imas Fatimah, SH.

### Hasil Penelitian

#### Penerapan Sistem Pengendalian Intern atas Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado

Sistem pengendalian intern atas penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan pada PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tugas dan tanggung jawab  
 Pada PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado terdapat struktur organisasi yang memisahkan tugas dan tanggung jawab. Terdapat pemisahan tugas antara fungsi operasi yang dipegang oleh bagian penjualan, bagian gudang dan bagian pengiriman, fungsi penyimpanan yang dipegang oleh kasir dan fungsi akuntansi yang dipegang oleh inkaso. Dalam perusahaan sudah dibentuk fungsi-fungsi sesuai tugasnya masing-masing, tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat perangkapan tugas antara fungsi penjualan dengan fungsi penagihan. Selain memegang fungsi penjualan dalam hal ini menawarkan produk kepada pelanggan, *salesman* juga merangkap sebagai penagih piutang kepada pelanggan. Hal ini ditakutkan akan mengakibatkan terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh karyawan dikarenakan akan memperluas ruang gerak karyawan untuk memanipulasi data pesanan yang tentunya akan merugikan perusahaan. Selain itu akan mengurangi keefektifan karyawan dalam bekerja karena terlalu banyak memegang fungsi (tugas dan tanggung jawab).
- b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan  
 Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan atas penjualan tunai dan kredit pada PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado adalah sebagai berikut:
  1. Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh salesman dengan menandatangani surat pesanan.
  2. Penerimaan kas diotorisasi oleh kasir dengan cara membuat memo dan mengirimkannya kepada bagian inkaso pertanda bahwa kas hasil penjualan tunai maupun penagihan telah diterima dari bagian hantaran dan penagihan.
  3. Penyerahan barang diotorisasi oleh bagian hantaran dengan menandatangani buku kreasi faktur bahwa barang diantar sesuai nomor faktur.
  4. Persetujuan pemberian kredit diotorisasi oleh supervisor penjualan dengan membubuhkan tanda tangan di faktur penjualan.



5. Penagihan piutang dilakukan hanya atas dasar daftar piutang yang harus ditagih yang dibuat oleh bagian fakturis.
  6. Pencatatan dalam perusahaan dilakukan oleh bagian inkaso melalui sistem (komputerisasi).
- c. Praktik yang sehat
- Praktik yang sehat pada PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado adalah sebagai berikut:
1. Pada perusahaan terdapat penggunaan formulir bernomor urut cetak.
  2. Pemeriksaan mendadak terhadap kinerja karyawan dilaksanakan setiap bulan oleh kepala cabang dan supervisor tata usaha.
  3. Transaksi penjualan dan penagihan pada perusahaan dilaksanakan oleh banyak orang dan melibatkan seluruh karyawan perusahaan. Bagian-bagian yang terkait dalam transaksi penjualan dan penerimaan kas yaitu: *salesman*, fakturis, bagian logistik, bagian hantaran, inkaso dan administrasi, bagian penagihan, dan kasir.
  4. Terdapat perputaran jabatan pada perusahaan sesuai kebutuhan manajemen perusahaan maupun karena adanya mutasi pegawai. Hal ini tentu saja menjadi salah satu pengendalian yang baik jika karyawan atau pemimpin sebelumnya ada melakukan kecurangan, otomatis bisa diketahui oleh karyawan atau pemimpin yang menggantikan.
  5. Setiap karyawan memiliki jatah cuti 12 hari selama setahun diluar cuti yang diatur dalam undang-undang (cuti hari besar, cuti melahirkan, cuti haid dll). Selama masa cuti, karyawan yang bersangkutan di gantikan oleh pegawai lain sesuai surat penunjukan.
  6. Secara periodik dilaksanakan pencocokan kekayaan secara fisik dengan catatan, pencocokan fisik kas dilaksanakan per triwulan oleh panitia khusus perusahaan.
  7. Terdapat panitia khusus pada perusahaan untuk menjamin keamanan kekayaan perusahaan dan keandalan data akuntansi.
- d. Karyawan yang mutunya sesuai tanggung jawab
- Untuk menjamin mutu karyawan, PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado melaksanakan seleksi ketat dalam perekrutan karyawan, mulai dari pendaftaran, seleksi berkas, ujian psikotes, dan wawancara. Dalam hal perekrutan karyawan, perusahaan menetapkan syarat pendidikan terakhir disetiap bidang yang ada. Dalam perusahaan juga diadakan pelatihan bagi setiap karyawan. PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* memfasilitasi wadah semacam kampus yang dinamai *learning center*. *Learning center* merupakan wadah pelatihan bagi para karyawan perusahaan yang ada diseluruh Indonesia guna untuk pengembangan sumber daya manusia. Pelatihan bagi karyawan perusahaan dilaksanakan secara *online* maupun *offline* dengan materi yang memadai dan pemateri yang handal.

## Pembahasan

Adapun hasil dari evaluasi penelitian ini diuraikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Perbandingan unsur-unsur pengendalian intern menurut Mulyadi (2016:130) dengan PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado**

No	Teori Mulyadi	PT. Kimia Farma <i>Trading and Distribution</i> Cabang Manado	Kesimpulan
<b>a. Struktur organisasi yang memisahkan tugas dan tanggung jawab</b>			
1	Struktur organisasi merupakan kerangka ( <i>framework</i> ) pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Fungsi operasi yang memiliki wewenang untuk melaksanakan suatu kegiatan dan fungsi penyimpanan yang memiliki wewenang untuk menyimpan kas, harus terpisah dari fungsi akuntansi yang memiliki wewenang untuk mencatat peristiwa keuangan perusahaan.	Terdapat pemisahan tugas antara fungsi operasi yang dipegang oleh (bagian penjualan, bagian gudang, bagian pengiriman, dan bagian penagihan), fungsi penyimpanan yang dipegang oleh kasir dan fungsi akuntansi yang dipegang oleh inkaso. Dalam perusahaan sudah dibentuk fungsi-fungsi sesuai tugasnya masing-masing, tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat perangkapan tugas antara fungsi penjualan dengan fungsi penagihan. Selain memegang fungsi penjualan dalam hal ini menawarkan produk kepada pelanggan, <i>salesman</i> juga merangkap sebagai penagih piutang kepada pelanggan.	Tidak sesuai

**b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan**

2	Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut.	Dalam perusahaan terdapat otorisasi dalam masing-masing fungsi selama terjadinya transaksi penjualan tunai dan kredit. Pencatatan dalam perusahaan sudah terkomputerisasi.	Sesuai
---	---	--	--------

**c. Praktik yang sehat**

3	Penggunaan formulir bernomor urut tercetak.	Pada PT. Kimia Farma <i>Trading and Distribution</i> Cabang Manado terdapat penggunaan formulir bernomor urut cetak.	Sesuai
4	Pemeriksaan mendadak ( <i>surprised audit</i> ).	Pada PT. Kimia Farma <i>Trading and Distribution</i> Cabang Manado dilaksanakan pemeriksaan mendadak terhadap kinerja karyawan yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan oleh kepala cabang dan supervisor tata usaha.	Sesuai
5	Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi, tanpa ada campur tangan dari orang atau satu unit organisasi lain.	Transaksi penjualan dan penagihan pada PT. Kimia Farma <i>Trading and Distribution</i> Cabang Manado dilaksanakan oleh banyak orang dan melibatkan seluruh karyawan perusahaan.	Sesuai
6	Perputaran jabatan ( <i>job rotation</i> ).	Terdapat perputaran jabatan pada PT. Kimia Farma <i>Trading and Distribution</i> Cabang Manado sesuai kebutuhan manajemen perusahaan maupun karena adanya mutasi pegawai.	Sesuai
7	Keharusan pengambilan cuti bagi karyawan yang berhak.	Setiap karyawan memiliki jatah cuti 12 hari selama setahun diluar cuti yang diatur dalam undang-undang (cuti hari besar, cuti melahirkan, cuti haid dll). Selama masa cuti, karyawan yang bersangkutan di gantikan oleh pegawai lain sesuai surat penunjukan.	Sesuai
8	Secara periodik diadakan pencocokan fisik kekayaan dengan catatan.	Pada PT. Kimia Farma <i>Trading and Distribution</i> Cabang Manado, secara periodik dilaksanakan pencocokan kekayaan secara fisik dengan catatan, pencocokan fisik kas dilaksanakan per triwulan oleh panitia khusus perusahaan.	Sesuai
9	Pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektivitas unsur-unsur sistem pengendalian yang lain.	Pada PT. Kimia Farma <i>Trading and Distribution</i> Cabang Manado, terdapat panitia khusus untuk menjamin keamanan kekayaan perusahaan dan keandalan data akuntansi.	Sesuai

**d. Karyawan yang mutunya sesuai tanggung jawab**

10	Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum, dan perusahaan dapat tetap mampu menghasilkan pertanggungjawaban keuangan yang dapat diandalkan.	Pada PT. Kimia Farma <i>Trading and Distribution</i> Cabang Manado, untuk menjamin mutu karyawan perusahaan melaksanakan seleksi ketat dalam perekrutan karyawan. Dalam perusahaan juga diadakan pelatihan bagi setiap karyawan melalui <i>learning center</i> untuk pengembangan sumber daya manusia yang dilaksanakan secara <i>online</i> maupun <i>offline</i> .	Sesuai
----	---	--	--------

Sumber: Data olahan (2020)



**PENUTUP****Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tugas dan tanggung jawab Pada PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip pengendalian intern yang baik, dalam praktik di lapangan masih terdapat perangkapan tugas antara fungsi penjualan dengan fungsi penagihan. Selain memegang fungsi penjualan dalam hal ini menawarkan produk kepada pelanggan, *salesman* juga merangkap sebagai penagih piutang kepada pelanggan. Tetapi hal ini didukung dengan adanya kebijakan dan prosedur yang ketat guna untuk menghindari terjadinya kecurangan.
2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan pada PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado sudah sesuai dengan prinsip pengendalian intern yang baik, dalam perusahaan terdapat otorisasi dalam masing-masing fungsi selama terjadinya transaksi penjualan tunai dan kredit dan pencatatan dilakukan secara komputerisasi.
3. Praktik yang sehat pada PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado sudah sesuai dengan prinsip pengendalian intern yang baik, ditandai dengan adanya penggunaan formulir bernomor urut tercetak, dalam perusahaan dilaksanakan pemeriksaan mendadak (*surprised audit*) terhadap kinerja karyawan, setiap transaksi dilaksanakan dengan melibatkan banyak fungsi, adanya perputaran jabatan, adanya keharusan pengambilan cuti bagi karyawan yang berhak, secara periodik diadakan pencocokan fisik kekayaan dengan catatan, dan dalam perusahaan terdapat panitia khusus untuk menjamin keamanan kekayaan perusahaan dan keandalan data akuntansi.
4. Karyawan yang mutunya sesuai tanggung jawab pada PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado sudah sesuai dengan prinsip pengendalian intern yang baik, ditandai dengan adanya seleksi ketat dalam perekrutan karyawan dan diadakan pelatihan bagi setiap karyawan guna untuk pengembangan sumber daya manusia.

**Saran**

Saran bagi PT. Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado berdasarkan penelitian ini sebaiknya melakukan pemisahan fungsi antara fungsi penjualan dan fungsi penagihan, guna untuk mencegah terjadinya kecurangan di masa mendatang. Perusahaan memerlukan tambahan pegawai sebagai penagih, yaitu *collector* yang khusus menangani penagihan kepada pelanggan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Deftrianto, L. I. M., D. P. E. Saerang, dan S. J. Tangkuman. 2018. *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada Hotel Lucky Inn Manado. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(1): 14-24. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/18833> (Diakses pada 6 Juli 2021)
- Dhuha, G. R. 2018. *Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Prosedur Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai di PT. Aseli Dagadu Djokgja. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Yogyakarta.* <http://eprints.uny.ac.id/59779/1/GEOVANI%20SKRIPSI.pdf> (Diakses pada 6 Juli 2021)
- Fengky, H., H. Sabijono, dan M. Kalalo. 2019. *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas pada Hotel Yuta Manado. Jurnal EMBA* 7 (1): 1001-1010. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/23218> (Diakses pada 6 Juli 2021)
- Kartikahadi, H., R. U. Sinaga, M. Syamsul, dan S. V. Siregar. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kesembilan. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Romney, B. M., dan J. P. Steinbart. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Tiga Belas. Salemba Empat. Jakarta.

Samryn, L. M. 2015. *Pengantar Akuntansi – Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan*. Edisi Pertama. PT. Raja Grafindo Persada. Yogyakarta.

Sodikin, S. S., dan R. A. Bogat. 2014. *Akuntansi Pengantar 1*. Edisi Sembilan. Cetakan Kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Sujarweni, V. W. 2015a. *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Susanto, A. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Lingga Jaya. Bandung.

